

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus dengan metode diskriptif, dimana penelitian ini adalah penelitian menggunakan kasus untuk menjelaskan fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.² Sedangkan Bogdan dan Taylor, mengatakan bahwa, “Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³ penelitian penulis menggambarkan tentang manajemen distribusi berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 yang digunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 20

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merupakan Organisasi Pengelola Zakat yang melakukan kegiatan manajemen pendistribusian berdasarkan undang-undang No.23 Tahun 2011. Selain itu, bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai empat program tentang pendistribusian dana zakat yang akan menarik bila diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara terus menerus melakukan observasi/pengamatan dan atau wawancara dengan berbagai sumber.⁴ Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan terhadap informan atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yang mana dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara serta mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal kecil sekalipun mengenai manajemen pendistribusian

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 62

zakat berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁵ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap relevan untuk penelitian ini. Dalam hal ini yang dimaksud narasumber atau informan adalah pimpinan dan juga staff dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, selain itu penulis juga melibatkan wawancara dengan beberapa penerima zakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.79

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data...* hlm. 20

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang penting guna menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁷ Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, dengan melihat manajemen pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam manajemen pendistribusian zakat.
2. Wawancara mendalam (*indepth interview*), metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.⁸ Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tak

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabet , 2008) hlm. 203

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...* hlm. 183

terstruktur terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Strategi yang ditempuh dengan mempertimbangkan agar setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi dan tidak merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - b. Direktur utama Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - c. Staff Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, khususnya bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - d. Mustahik.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan peneliti, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, buletin Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, majalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, daftar pendistribusian zakat, laporan

⁹ *Ibid.*, hlm.184

¹⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hlm. 71

pertanggungjawaban Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta gambar atau foto yang mendukung data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

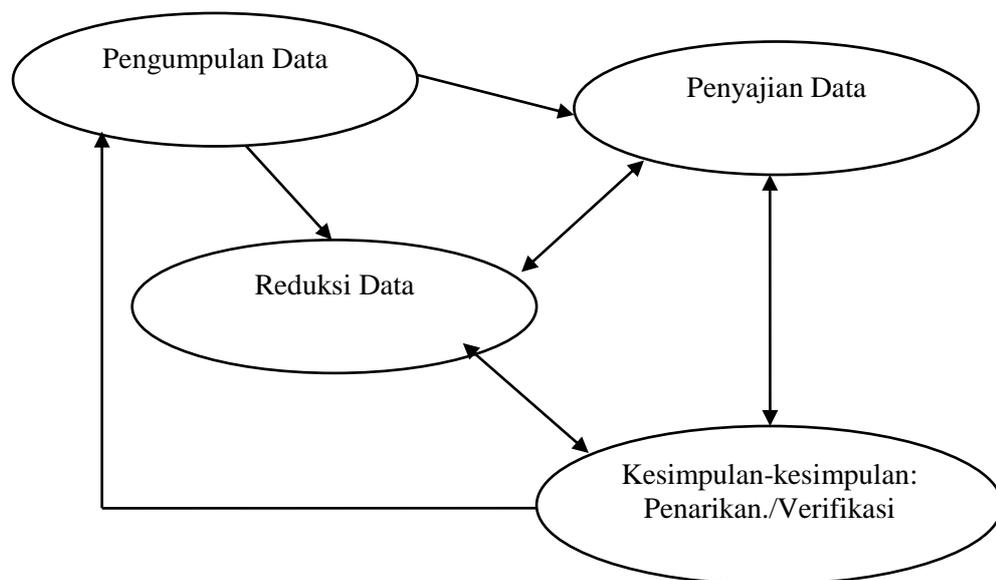
Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). reduksi data (*data reductions*) bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap, tahap *pertama*, melibatkan langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap *kedua*, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan di sini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan

konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan. Komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga bersangkutan terpaksa harus disimpan (direduksi) dan tidak termasuk yang akan dianalisis.¹¹

Adapun tahap analisa menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman



Komponen kedua analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan

¹¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2008) cet II, hlm. 104

data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data (*data display*) pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Penting diingat disini bahwa kegagalan dalam mengupayakan display data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis-analisis. Gambar-gambar dan diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala satu dengan gejala lain sangat diperlukan untuk kepentingan analisis data.¹² Setelah data-data tentang manajemen pendistribusian zakat berdasarkan UU No.23 Tahun 2011 diperoleh direduksi oleh untuk disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian yang akan didukung oleh dokumen dan data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian.

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi,

¹² *Ibid.*, hlm. 106

mempertajam atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai kepada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.¹³ Setelah data-data mengenai manajemen pendistribusian zakat berdasarkan UU No.23 Tahun 2011 diperoleh maka selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian untuk menjawab rumusan masalah yang ada, dan selanjutnya akan disimpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.¹⁴ Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data manajemen pendistribusian zakat berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 kepada komisioner dan

¹³ *Ibid.*, hlm. 106

¹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 273

staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan juga kepada Mustahik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang didapat peneliti di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya adalah benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:¹⁷

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi....* hlm. 127

¹⁷ *Ibid.*, hlm.127

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Japun. Mengingat bahwa Organisasi Pengelola Zakat ini melakukan kegiatan manajemen pendistribusian zakat berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 yang mengacu pada prinsip syariat agama Islam serta mengacu pada prinsip keadilan, kewilayahan serta pemerataan.

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang

ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam lembaga tempat penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan juga beberapa Mustahik.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan

lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil oservasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan